

BAB 1

PENDAHULUAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Bursa efek merupakan pasar modal secara fisik. Pasar modal adalah pasar yang memperjualbelikan sekuritas seperti saham atau obligasi. Tempat terjadinya jual-beli sekuritas disebut bursa efek. Seluruh perusahaan yang mencatatkan saham atau obligasinya di bursa efek disebut emiten.

Perusahaan rokok di Indonesia merupakan salah satu yang termasuk dalam perusahaan yang mencatatkan saham dan obligasinya di bursa efek. Pada penelitian ini, perusahaan yang akan digunakan untuk diteliti yaitu perusahaan rokok Bentoel Internasional Investama Tbk.

Di Indonesia, perusahaan rokok mempunyai peranan penting dalam penerimaan negara yang didapatkan dari cukai hasil tembakau. Hingga 12 Mei 2013, penerimaan negara dari cukai hasil tembakau mencapai Rp 35.270.000.000.000,00 atau naik 15% dibanding periode yang sama tahun lalu. Dengan semakin naiknya penerimaan cukai sampai dengan bulan Mei ini, diperkirakan penerimaan negara dari cukai hasil tembakau pada tahun ini juga mengalami peningkatan yang mencapai Rp 103.730.000.000.000,00 atau 112,7% dari target APBN 2013 sebesar Rp 92.004.000.000.000,00 (Maesaroh, 2013).

Peningkatan penerimaan negara yang didapatkan dari cukai hasil tembakau tersebut tidak lepas dari pengelolaan sumber dana yang dimiliki oleh perusahaan rokok dilakukan secara efisien dan efektif. Pengelolaan sumber dana yang efisien dan efektif dapat dilihat dari kondisi keuangan dan kinerja dari perusahaan rokok. Alat yang digunakan untuk menilai

kondisi keuangan dan kinerja dari perusahaan adalah rasio keuangan (Van Horne dan Wachowicz 2009:200). Macamnya rasio keuangan banyak sekali, karena rasio dapat dibuat menurut kebutuhan penganalisa (Riyanto 2010:329).

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya selalu membutuhkan dana. Kebutuhan dana tersebut digunakan untuk kebutuhan investasi maupun kebutuhan operasional sehari-hari. Dana untuk kebutuhan operasional sehari-hari misalnya pembelian bahan baku, membayar upah buruh maupun membayar gaji para pegawai yang disebut modal kerja.

Modal kerja adalah salah satu unsur aktiva yang penting bagi perusahaan bahkan dalam keuangan modal kerja sinonim dengan aktiva lancar (Van Horne dan Wachowicz 2009:323). Modal kerja sangat berpengaruh terhadap perusahaan. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebih menunjukkan dana yang tidak produktif sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh laba telah disia-siakan. Sebaliknya kekurangan modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan (Munawir 2007:114). Menurut Shelton (2002) mengatakan bahwa setiap dana dari kas yang dikeluarkan maka akan menurunkan modal kerja dan bila dana dari kas meningkat maka modal kerja juga meningkat. Oleh karena itu, pengelolaan dan penggunaan modal kerja dalam perusahaan harus dilakukan secara efisien.

Masa perputaran modal kerja yakni berjangka pendek atau kurang dari satu tahun. Masa perputaran modal kerja ini menunjukkan tingkat

efisiensi penggunaan modal kerja tersebut. Semakin cepat masa perputaran modal kerja semakin efisien penggunaan modal kerja, dan tentunya investasi pada modal kerja semakin kecil (Sutrisno 2012:39). Besarnya modal kerja dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah likuiditas perusahaan. Likuiditas sangat diperlukan oleh perusahaan sebagai jaminan pemenuhan seluruh kewajiban jangka pendeknya. Dalam mempertahankan likuiditas, perusahaan perlu mengelola aktiva lancarnya secara efektif dan efisien guna menentukan seberapa besar perubahan modal kerja yang digunakan perusahaan untuk mencapai laba yang diharapkan oleh perusahaan.

Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan untuk memperoleh laba. Semakin besar tingkat laba yang dihasilkan menunjukkan semakin baik pihak manajemen dalam mengelola perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi pula tingkat efisiensi penggunaan dana tersebut (Utami, 2010).

Hal ini tidak tercermin pada laba bersih yang diperoleh perusahaan rokok Bentoel Internasional Investama Tbk. Berdasarkan laporan keuangan Bentoel Internasional Investama Tbk, laba bersih yang diperoleh perusahaan rokok tersebut mengalami kenaikan dan penurunan selama periode tahun 2009-2012. Pada tahun 2009 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 147.943.000.000,00. Tahun 2010 laba bersih yang diperoleh sebesar Rp 218.621.000.000,00. Tahun 2011 laba bersih yang diperoleh mengalami kenaikan sebesar Rp 87.376.000.000,00 menjadi Rp 305.997.000.000,00 dan pada tahun 2012 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 323.351.000.000,00.

Kenaikan dan penurunan laba bersih perusahaan Bentoel dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut dalam menggunakan modal kerjanya kurang efisien serta kinerja perusahaan kurang baik karena laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Penilaian kinerja perusahaan sangat penting bagi perusahaan itu sendiri dan bagi pihak luar perusahaan misal bagi investor dan kreditur. Bagi perusahaan itu sendiri dengan mengetahui kinerjanya dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan usahanya dan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta perencanaan di masa yang akan datang. Sedangkan bagi pihak luar perusahaan dapat digunakan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Oleh karena itu, agar perusahaan rokok Bentoel dalam menjalankan aktivitasnya tidak mengalami kesulitan keuangan diperlukan modal kerja yang cukup dan dalam penggunaannya dilakukan secara efisien sehingga tujuan umum perusahaan untuk mendapatkan laba yang diinginkan dapat tercapai. Laba yang diinginkan dapat tercapai bila kinerja perusahaan baik. Berdasarkan uraian di atas maka penelitian tersebut mengambil judul Analisis efisiensi penggunaan modal kerja dan kinerja perusahaan rokok Bentoel Internasional Investama Tbk.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Sudah efisienkah penggunaan modal kerja pada perusahaan rokok Bentoel Internasional Investama Tbk?

2. Bagaimana kinerja perusahaan rokok Bentoel Internasional Investama Tbk?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka terdapat tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal kerja pada perusahaan rokok Bentoel Internasional Investama Tbk.
2. Untuk mengetahui kinerja perusahaan rokok Bentoel Internasional Investama Tbk.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pustaka bagi para pembaca ataupun para peneliti yang ingin mempelajari mengenai penggunaan modal kerja secara efisien dan kinerja perusahaan.

2. Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajer keuangan perusahaan rokok Bentoel Internasional Investama Tbk dalam mengambil keputusan untuk menggunakan modal kerjanya secara efisien dan dapat menilai kinerja perusahaan tersebut selama periode 2009-2012.

1.5 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu dan uraian teori yang berkaitan dengan penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, penelitian studi kasus dan teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.